

**PERANCANGAN POINT OF SALES PADA TOKO BANGUNAN MULYA  
AMPUAN LUMPO BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA  
PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL**

**Ari Jervis**

<sup>1</sup> Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  
[dheaularahmasari@gmail.com](mailto:dheaularahmasari@gmail.com)

**Abstract.** *The utilization of information technology provides numerous benefits for organizations or companies, including in the rental of sports facilities. Based on research conducted at Kapuak Hall Badminton, the existing rental system is not yet computerized. Rental reports are still done manually using bookkeeping, and renters have to come directly to the court to obtain information about the courts they want to book. This situation causes inefficiency, especially during periods of high rental demand. Administrators often have difficulty serving renters and sometimes forget to record booking and reservation transactions, which can lead to scheduling conflicts and financial losses. The design and development of this rental information system aim to facilitate management, booking, and rental processes, as well as to provide convenience for prospective renters or customers in choosing schedules without having to come to the court. This system will allow renters to view court availability in real-time, make reservations online, and receive automatic confirmations. Additionally, this system will assist administrators in managing rental data, reducing the risk of recording errors, and improving overall operational efficiency. With the integrated rental information system, it is expected that the rental process at Kapuak Hall Badminton will become easier, faster, and more transparent for all parties involved.*

**Keywords:** *Information System, Rental, Information Technology*

**Abstrak.** *Pemanfaatan teknologi informasi memberikan banyak keuntungan bagi organisasi atau perusahaan, termasuk dalam penyewaan fasilitas olahraga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Kapuak Hall Badminton, sistem penyewaan yang ada belum terkomputerisasi. Laporan penyewaan masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan di buku, dan penyewa harus datang langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai lapangan yang akan diboeking. Kondisi ini menyebabkan ketidakefisienan, terutama saat terjadi banyak penyewaan secara bersamaan. Admin sering kesulitan melayani penyewa dan terkadang lupa mencatat transaksi pemesanan dan pembookingan, yang dapat menyebabkan konflik jadwal dan kerugian finansial. Perancangan dan pembuatan sistem informasi penyewaan ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan, pemesanan, dan penyewaan, serta memberikan kemudahan bagi calon penyewa atau pelanggan dalam memilih jadwal tanpa harus datang ke lapangan. Sistem ini akan memungkinkan penyewa untuk melihat ketersediaan lapangan secara real-time, melakukan pemesanan secara online, dan mendapatkan konfirmasi otomatis. Selain itu, sistem ini juga akan membantu admin dalam mengelola data penyewaan. Dengan adanya sistem informasi penyewaan yang terintegrasi, diharapkan proses penyewaan di Kapuak Hall*

*Badminton akan menjadi lebih mudah, cepat, dan transparan bagi semua pihak yang terlibat.*

**Kata kunci:** *Sistem Informasi, Penyewaan, Teknologi Informasi.*

## Introduction

Teknologi data ialah bidang teknologi yang tumbuh sangat pesat serta nyaris memegang segala susunan warga. Dimana era yang luar biasa kilat ini, teknologi sudah mencakup bermacam bidang baik swasta ataupun pemerintahan, semacam komunikasi, pembelajaran, hiburan, ekonomi, kesehatan serta lain- lain. Penyewaan lapangan badminton ialah suatu usaha penyewaan yang sediakan pelayanan jasa penyewaan lapangan. Dikala ini pertumbuhan tempat penyewaan lapangan berolahraga tidak terlebih badminton terus menjadi tumbuh dengan kilat, perihal tersebut bisa dilihat telah terus menjadi banyaknya tempat penyewaan lapangan berolahraga di bermacam wilayah (Ronald Simatupang & Dani,2023).

Kapuak Hall Badminton adalah tempat yang menyewakan lapangan khusus untuk badminton yang memiliki 3 lapangan dengan penggunaan lapangan. Setiap hari lapangan disewakan dengan harga perjam, khusus untuk member atau pun regular. Bagi member diwajibkan untuk menyewa lapangan untuk perbulan. Dalam proses pengelolaan penyewaan lapangan. Kapuak Hall Badminton selalu mencatat data penyewaan lapangan baik member maupun regular dalam papan penyewaan. Proses pengelolaan bisnis penyewaan lapangan badminton di Kapuak Hall Badminton masih dilakukan secara manual dengan mencatat daftar penyewa lapangan di papan tulis, hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan penggunaan lapangan yang diakibatkan baik pengurus & penyewa tidak mengetahui jadwal penggunaan dengan benar. Agar tidak terjadinya kesalahan yang timbul akibat pencatatan manual yang mengakibatkan sering kali terjadi bentrok jadwal akibat tidak dapat melihat jadwal yang tersedia serta jadwal yang telah digunakan.

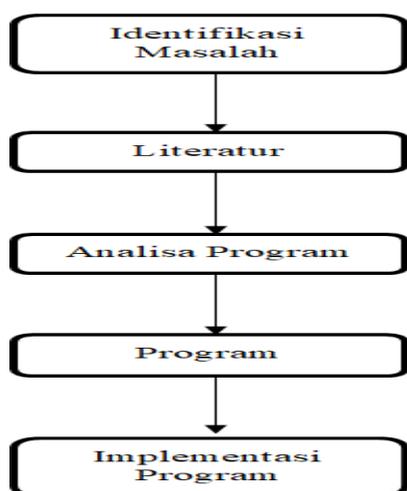
Mengingat jumlah penyewaan serta antusias masyarakat untuk berolahraga semakin tinggi. Sudah jelas bahwa masalah yang demikian menjadi perhatian bagi pemilik Kapuak Hall Badminton agar calon penyewa tidak kecewa. Untuk mempermudah penyewaan maka perlu dibuat sistem booking yang dapat diakses oleh pelanggan dari mana saja. Muncul kebutuhan akan sistem booking lapangan badminton berbasis web di Kapuak Hall Badminton. Pembangunan sistem booking berbasis web pada Kapuak Hall Badminton mencakup pemetaan lapangan badminton pengolahan data penyewa yang terpusat dalam sebuah database sehingga bis diakses dimana saja dan kapan saja oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis dengan ini mengangkat judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Bulutangkis Berbasis Web Pada Kapuak Hall Badminton”

## Research Methodology

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2020). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian kuantitatif biasanya lebih menekankan kepada cara pikir yang lebih

positivitis yang bertitik tolak dari fakta sosial yang ditarik dari realitas objektif, disamping asumsi teoritis lainnya, sedangkan penelitian kualitatif bertitik tolak dari paradigma fenomenologis yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan dari penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti.



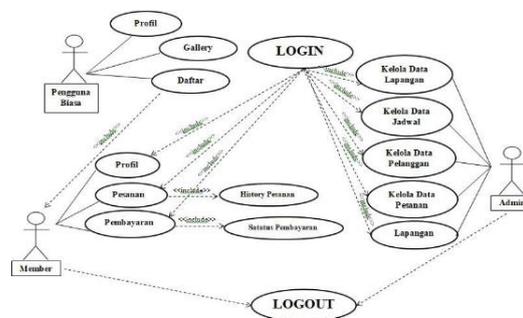
Gambar.1 Kerangka Penelitian

## Results and Discussion

Peningkatan memberi pelayanan memperlihatkan katagori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (Marketing), user dan bagian lain yang merupakan symbol kualitas dari suatu sistem informasi. Dengan fokus pada tiga kategori utama ini, proyek peningkatan pelayanan di Kapuak Hall Badminton diharapkan dapat menghadirkan solusi yang komprehensif, meningkatkan efisiensi

operasional, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna dan seluruh stakeholder yang terlibat.

Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem. berinteraksi dengan dunia luar. *Use case diagram* dapat digunakan untuk memahami bagaimana sistem seharusnya bekerja. Komponen yang terdapat pada sebuah *use case diagram* terdiri dari komponen dasar sistem.



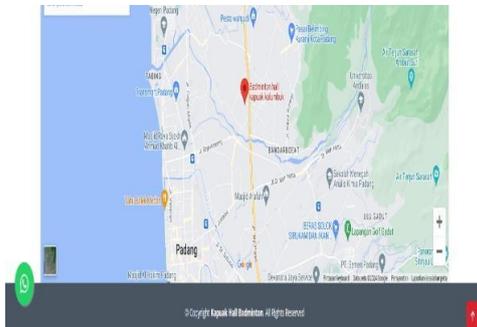
Gambar.2 Use Case Diagram Kapuak Hall Badminton

Tahap implementasi sistem merupakan salah satu tahap dalam daur hiduppengembangan sistem, dimana tahap ini merupakan tahap agar sistem informasisiap untuk dipakai. Dalam tahap ini berlangsung beberapa aktifitas secaraberurutan yakni mulai dari menerapkan rencana implementasi, melakukankegiatan implementasi, dan tindak lanjut implementasi.

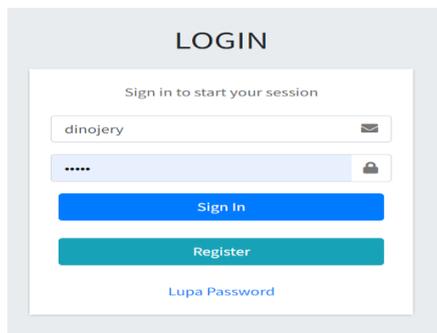
Supaya implementasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, maka suatu rencana implementasi perlu dibuat terlebih dahulu. Rencana implementasi ini dimaksudkan untuk mengatur biaya serta waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi.



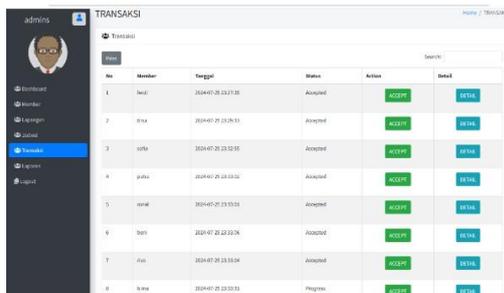
Gambar.3 Halaman Utama



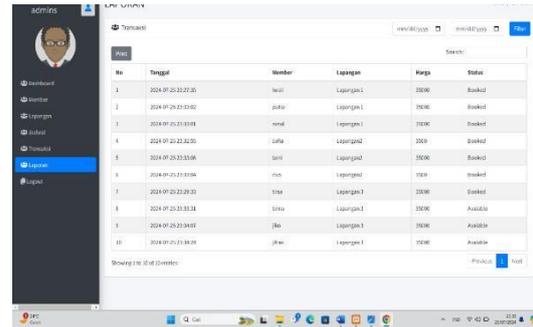
Gambar 4. Lokasi Kapuak Hall Badminton



Gambar. 5 Halaman Login



Gambar 6. Halaman Booking



Gambar 7. Halaman Data Laporan

### Conclusion

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan implementasi data yang dilakukan, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan memberikan saran-saran sesuai dengan pelaksanaan dan penulisan makalah ini. Beberapa kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut: Pengetahuan kepada masyarakat menunjukkan bahwa manajemen penyewaan lapangan tidak boleh diremehkan. Mungkin di antara mereka ada yang merasa nyaman dengan fasilitas tertentu, yang membuat tingkat kepuasan mereka meningkat. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis terhadap sistem berjalan, terdapat nilai rata-rata tingkat kepuasan konsumen sebesar 3,05, yang berarti konsumen masih belum puas dengan metode promosi tradisional yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem usulan, terdapat nilai rata-rata tingkat kepuasan konsumen sebesar 4,15, yang menunjukkan bahwa konsumen merasa cukup puas dengan sistem promosi yang diusulkan, yang diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan di masa depan. Bagi staf manajemen, diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi manajemen sebaik-baiknya.

## References

I Komang Setia Buana, Hermawan Setiawan, dan Prasetyo Adi Wibowo Putro.,2022. Pemrograman Terstruktur. Edisi ke-8. Jl. Tgk Chik Pante Kulu No. 1 Kopelma Darussalam 23111, Kec. Syiah Kuala. Banda Aceh, Aceh : Syiah Kuala UniversityPress.

Elgamar., 2020. Konsep Dasar Pemrograman web dengan PHP. Edisi ke-1. Ahlimedia Book.

Indah Purnama Sari, Azzahrah, Isnaini Faiz Qathrunada,Nurkumala Lubis, dan Thamita Angraini., 2022. Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS, 1 (1), pp. 9-15.

Titus Aditya Kinaswara, Nasrul Rofi'ah Hidayati, dan Fatim Nugrahanti., 2019. Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan, 2 (1), pp. 71-75.

Dewi Maharani, Fauriatun Helmhiah, dan Nurul Rahmadani., 2021. Penyuluhan ManfaatMenggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19, 1 (1), pp. 1-7.

Ernawati, Johar A., dan Setiawan, S., 2019. Implementasi Metode String Matching Untuk Pencarian Berita Utama Pada Portal Berita Berbasis Android. Pseudocode, 6 (1),pp. 77-82.

Ari Kurnianto, Joseph Dedy Irawan, dan FX. Ariwibisono., 2022. Penerapan Iot (Internet Of Things) Untuk Controlling Lampu Menggunakan Protokol MqttBerbasis Web, 6 (2), pp. 1153-1161.

EllyaHelmud., 2021. Optimasi Basis Data Oracle Menggunakan Complex Viewstudi Kasus : Pt. Berkat OptimisSejahtera (PT.BOS) PANGKALPINANG, 7 (1), pp.80-86.

Rizky Fajar Ramadhan, Riki Mukhaiyar.,

2020. Penggunaan Database Mysql dengan Interface Php MyAdmin sebagai Pengontrolan Smart home Berbasis Raspberry Pi, 1 (2), pp. 129 134.

Simatupang, R. (2023). Rancang Bangun Sistem Penyewaan Lapangan Badminton Berbasis Website Dengan Metode Rapid ApplicationDevelopment (Studi Kasus: Gor Kunir Pondok Cabe). BINAER: Jurnal Ilmu Komputer, Teknik da